

Pengaruh Metode Samiyah Syafawiyah terhadap Keterampilan Menulis *Insyah* Bahasa Arab di Pondok Pesantren Baitul Qur'an Darussalam Sidoarjo.

Muhammad Ihsan Jihady, Najih Anwar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
ihsanjihady05@gmail.com

Article History

accepted 1/4/2024

approved 1/5/2024

published 30/6/2024

Abstract

*This research investigates the influence of the Samiyah Syafawiyah Method on Arabic Language Writing Skills at Baitul Qur'an Darussalam Islamic Boarding School in Sidoarjo. Employing a quantitative approach and a Pre-Experimental One Group Pretest-Posttest Design, data were collected from 21 students before and after the treatment. This research employs several data collection quantitative methods to be examined, such as tests, observation, and documentation. The analysis reveals that the method significantly impacts the enhancement of *Insyah* Arabic writing skills, with a higher average posttest score compared to the pretest (69.76 vs. 59.05). The Paired Sample T Test statistical analysis shows a low significance value ($0.000 < 0.05$), indicating a relationship between the use of the method and the improvement in writing skills. In conclusion, the Samiyah Syafawiyah Method is effective in enhancing Arabic writing skills at Baitul Qur'an Darussalam Islamic Boarding School.*

Keywords: *Samiyah Syafawiyah Method, *Insyah* writing skills, Arabic language, Islamic Boarding School.*

Abstrak

Penelitian ini menginvestigasi pengaruh Metode Samiyah Syafawiyah terhadap kemampuan menulis *Insyah* Bahasa Arab di Pondok Pesantren Baitul Qur'an Darussalam Sidoarjo. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan rancangan Pre-Eksperimental One Group Pretest-Posttest Design, data dikumpulkan dari 21 santri sebelum dan setelah perlakuan. Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang ingin diteliti seperti tes observasi dan dokumentasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode kuantitatif memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis *Insyah*, dengan rata-rata posttest yang lebih tinggi dari pretest (69.76 vs 59.05). Uji statistik Paired Sample T Test menunjukkan nilai signifikansi yang rendah ($0.000 < 0.05$), mengindikasikan adanya hubungan antara penggunaan metode tersebut dan peningkatan kemampuan menulis. Kesimpulannya, Metode Samiyah Syafawiyah efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis *Insyah* Bahasa Arab di lingkungan pendidikan Pondok Pesantren.

Kata kunci: *Metode Samiyah Syafawiyah, Kemampuan menulis *Insyah*, Bahasa Arab, Pondok Pesantren*



PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab adalah sebuah proses pendidikan yang mencakup penguasaan keterampilan bahasa Arab dengan baik dan benar. Meskipun bahasa Arab dianggap sebagai bahasa asing, namun bahasa Arab tidaklah asing di telinga kita (Syafi'i & Aziz, 2022). Menurut (Mustafa, 2020) dalam proses pembelajaran bahasa Arab, kita akan menemukan empat keterampilan pokok yang dipelajari: menyimak (al-istima'), berbicara (al-kalam), membaca (al-qira'ah), dan menulis (al-kitabah). Tiap keterampilan memiliki hubungan erat dengan keterampilan lainnya, sebab dalam pendidikan, keterampilan berbahasa umumnya diperoleh secara merata (Afroni, 2019). Menyimak dan berbicara adalah dua keterampilan yang terkait dengan bahasa Arab dalam ranah lisan, sedangkan membaca dan menulis adalah dua keterampilan yang terkait dengan penggunaan bahasa Arab dalam ranah tulis (Hardiyanti, 2022). Dari uraian tersebut, dapat dipahami bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan komprehensif yang harus didukung oleh keterampilan lainnya (Linur & Mubarak, 2020).

Kendala dalam menulis bahasa Arab sering kali muncul dari berbagai faktor yang kompleks. Berdasarkan hasil riset yang luas (Rahman & Abdullah, 2021), beberapa hambatan utama yang dihadapi oleh siswa meliputi kurangnya pemahaman tata bahasa yang mendalam, keterbatasan kosakata, dan kurangnya praktik menulis yang efektif. Penelitian tersebut juga mengungkapkan bahwa banyak siswa merasa kesulitan dalam membentuk struktur kalimat yang benar dan mengalami kebingungan dalam penggunaan huruf dan tanda baca Arab. Faktor lain yang signifikan adalah kurangnya sumber belajar yang memadai dan dukungan teknologi yang mendukung proses pembelajaran menulis bahasa Arab secara lebih interaktif dan menarik. Masalah Keterampilan Menulis Insya' Bahasa Arab di Pondok Pesantren Baitul Qur'an Darussalam Sidoarjo juga menunjukkan pola serupa. Berdasarkan observasi internal, banyak santri di pondok pesantren ini mengalami kesulitan dalam menulis Insya' bahasa Arab karena terbatasnya bimbingan intensif dari pengajar. Selain itu, keterbatasan bahan bacaan dan referensi dalam bahasa Arab turut menghambat pengembangan keterampilan menulis mereka. Kurangnya waktu yang dialokasikan khusus untuk praktik menulis Insya' dalam kurikulum harian juga menjadi salah satu penyebab utama kesulitan yang dihadapi oleh santri dalam menguasai keterampilan ini secara efektif.

Keterampilan menulis memegang peranan penting dalam pembelajaran bahasa Arab karena melalui tulisan, pikiran dan perasaan dapat diekspresikan secara tertulis, baik dalam bentuk bahasa yang sederhana maupun dalam tingkat kompleksitas yang lebih tinggi (Khoiri, 2022). Keterampilan menulis sangat dibutuhkan untuk pelestarian, penyebaran, dan pengembangan informasi serta ilmu pengetahuan, karena kenyataannya, pengetahuan atau ilmu yang tidak dicatat dalam bentuk tulisan cenderung mudah terlupakan dan hilang, mengingat keterbatasan kemampuan manusia dalam mengingat secara detail (Rathoi, 2020). Sebagaimana sabda Rasulullah SAW, "Ikatlah ilmu dengan tulisan." Penilaian kemampuan menulis juga memainkan peran penting dalam menilai keterampilan bahasa secara keseluruhan, karena menulis mencerminkan kemampuan mengorganisasi, mengungkapkan, dan menyusun ide secara logis dan efektif (Brown & Abeywickrama, 2019). Selain itu, (Hidayatullah, 2020) menemukan bahwa penggunaan metode Samiyah Syafawiyah secara signifikan meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab di MTs Al-Hikmah, yang menunjukkan bahwa metode ini juga memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan menulis dalam konteks yang serupa.

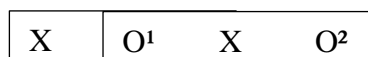
Metode Samiyah Syafawiyah, yang juga dikenal sebagai metode audio-lingual, berakar pada teori behaviorisme yang mengutamakan pembelajaran melalui

pengulangan dan penguatan (Skinner, 1957). Metode ini berfokus pada pembentukan kebiasaan berbahasa melalui latihan mendengarkan dan berbicara sebelum beralih ke keterampilan membaca dan menulis. Secara konseptual, metode Samiyah menekankan pentingnya eksposur terhadap bahasa lisan yang autentik dan repetitif, yang dianggap dapat memperkuat pemahaman dan kemampuan reproduksi bahasa target (Larsen-Freeman & Anderson, 2011). Melalui latihan intensif ini, siswa diharapkan mampu menginternalisasi struktur bahasa dengan lebih efektif, yang kemudian dapat diterapkan dalam keterampilan menulis. Dengan mendengarkan pola kalimat yang benar secara berulang, siswa dapat lebih mudah mengidentifikasi dan mereproduksi struktur tersebut dalam tulisan mereka, sehingga meningkatkan ketepatan dan kelancaran dalam menulis Bahasa.

Tujuan riset ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi keterampilan menulis bahasa Arab, khususnya di Pondok Pesantren Baitul Qur'an Darussalam Sidoarjo. Riset ini bertujuan untuk memahami lebih dalam bagaimana metode pembelajaran dan lingkungan belajar berkontribusi terhadap pengembangan keterampilan menulis Insya' bahasa Arab. Rumusan masalah dalam riset ini mencakup pertanyaan-pertanyaan berikut: Apa saja kendala utama yang dihadapi santri dalam menulis Insya' bahasa Arab, bagaimana efektivitas metode Samiyah Syafawiyah dalam meningkatkan keterampilan menulis di pondok pesantren tersebut, dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat keterampilan menulis santri. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan strategi dan pendekatan yang lebih efektif dalam mengajar keterampilan menulis bahasa Arab di lingkungan pesantren.

METODE

Dalam penelitian ini, pendekatan kuantitatif digunakan dengan menggunakan rancangan *Pre-Eksperimental One Group Pretest-Posttest Design*. Rancangan eksperimen ini melibatkan hanya satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding. Paradigma yang diterapkan dalam rancangan *One Group Pretest-Posttest* ini adalah sebagai berikut: penelitian dimulai dengan memberikan pretest kepada kelompok untuk mengukur keterampilan awal mereka, diikuti dengan perlakuan atau intervensi menggunakan metode Samiyah Syafawiyah, dan diakhiri dengan *posttest* untuk mengukur perubahan keterampilan setelah intervensi (Creswell, 2014). Rancangan eksperimen ini melibatkan hanya satu kelompok tanpa adanya kelompok pembanding. Paradigma yang diterapkan dalam rancangan *One Group Pretest-Posttest* ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian *Pre-Eksperimental One Group Pretest-Posttest*

O¹ : *Pretest* (penilaian sebelum perlakuan)

X : *Treatment* yang diberikan (metode samiyah syafawiyah)

O² : *Posttest* (penilaian setelah perlakuan)

Penjelasan paradigma tersebut adalah menggambarkan suatu kelompok yang diberikan penilaian sebelum perlakuan (O¹), kemudian diberikan treatment atau perlakuan (X), setelah itu diberikan penilaian setelah perlakuan (O²) untuk mengetahui perbedaan penilaian sebelum dan sesudah diberikan *treatment*. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi efektivitas *treatment* yang diberikan. Dengan membandingkan hasil penilaian sebelum dan sesudah perlakuan, peneliti dapat mengidentifikasi apakah terdapat perubahan signifikan yang disebabkan oleh treatment tersebut. Metode ini sering digunakan dalam penelitian eksperimen untuk memastikan

validitas hasil yang diperoleh. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Baitul Qur'an Darussalam Sidoarjo dengan jumlah santri sebanyak 21 orang. Dengan populasi yang diketahui, dalam pengambilan sampling digunakanlah sampling jenuh, merupakan salah satu teknik yang digunakan jika populasi suatu kelompok kurang dari 30 orang (Musfiqon, 2016). Penelitian ini memanfaatkan dua jenis data, yakni data kuantitatif yang dinyatakan dalam bentuk angka atau dilaporkan dalam bentuk pernyataan angka, sedangkan data kualitatif terdiri dari kata-kata, kalimat pernyataan, dan dokumen guna memberikan penguatan terhadap data yang terkumpul (Arifin & Aunillah, 2021).

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang ingin diteliti seperti tes, observasi, dan dokumentasi. Tes dilakukan untuk mengukur pengaruh metode Samiyah Syafawiyah terhadap kemampuan menulis insya' muwajjah santri. Teknik analisis dalam proses pengolahan data penelitian, penulis akan dibantu "software" SPSS for Windows version 26 untuk mengolah data yang didapatkan dan untuk menguji kebenaran data akan dilakukan diantaranya: Validitas instrumen merupakan tingkat ketepatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas instrumen akan diuji dengan menggunakan validitas konstruk dan validitas isi. Validitas konstruk akan diuji dengan metode analisis faktor untuk melihat apakah item-item dalam instrumen berkorelasi dengan faktor-faktor yang diharapkan dapat mereka ukur, sementara validitas isi akan dievaluasi oleh ahli (expert judgment) untuk memastikan bahwa seluruh aspek dari konsep yang diukur telah tercakup dalam instrumen. Reliabilitas instrumen merupakan konsistensi dari suatu instrumen dalam mengukur suatu konstruk. Reliabilitas akan diuji menggunakan uji konsistensi internal dengan koefisien Cronbach's Alpha melalui SPSS, di mana nilai di atas 0.7 dianggap memadai, serta uji test-retest dengan mengadministrasikan instrumen yang sama pada dua waktu yang berbeda kepada kelompok responden yang sama dan mengukur korelasi antara skor pada dua waktu tersebut untuk melihat konsistensi hasil pengukuran (DeVellis, 2016). Dengan menerapkan pengujian validitas dan reliabilitas ini, peneliti dapat memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini benar-benar mengukur kemampuan menulis insya' muwajjah santri secara akurat dan konsisten.

Uji Paired Sample T Test bertujuan untuk membandingkan dua nilai rata-rata yang saling berhubungan, di mana nilai signifikansi < 0.05 menunjukkan bahwa data tersebut memiliki hubungan atau pengaruh. Uji normalitas dilakukan sebelum uji Paired Sample T Test untuk mengetahui distribusi data, dan jika nilai signifikansi > 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal (Prasetyo, 2020). Dengan demikian, uji normalitas memastikan bahwa data memenuhi asumsi distribusi normal sebelum melanjutkan ke analisis lebih lanjut dengan uji Paired Sample T Test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 4 Maret – 30 Maret 2024 di pondok pesantren Baitul Qur'an Darussalam Krembung bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode samiyah syafawiyah terhadap kemampuan menulis santri, dalam 4 pertemuan yang telah dilakukan, peneliti telah memberikan perlakuan kepada para santri, dan telah dilakukan pengambilan data sebelum dan sesudah perlakuan, menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No.	Parameter	Kelas Eksperimen	
		<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1.	Jumlah siswa	21	21
2.	Rata-rata	59,05	69,76
3.	Nilai Tertinggi	95	95
4.	Nilai Terendah	15	30

Berdasarkan tabel diatas berupa hasil test dari 21 responden pada kelas eksperimen dapat dilihat bahwa nilai tertinggi pretest dikelas eksperimen adalah 92 dan nilai terendah 27. Dengan rata-rata yang di peroleh pada pretest adalah 69,86 dan rata-rata post-test naik menjadi 73,38. Setelah diperoleh data diatas maka peneliti melakukan beberapa uji analisis melalui SPSS 26 dengan hasil dan berikut pembahasan dibawah ini.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel berasal dari data populasi yang berdistribusi dengan normal atau tidak. Hasil dari uji normalitas ini penting untuk menentukan pendekatan statistik yang tepat dalam melanjutkan penelitian. Uji Shapiro-Wilk sering digunakan jika sampel berjumlah kurang dari 50. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa jika nilai signifikansi < 0.05 , data dianggap tidak normal, sedangkan jika nilai signifikansi > 0.05 , data dianggap normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	Df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Pretest menulis Insya	.185	21	.058	.955	21	.423
Posttest menulis Insya	.132	21	.200*	.949	21	.326

Berdasarkan ouput diatas diketahui bahwa nilai (sig) *Shapiro-Wilk* dari data kelas eksperimen pada saat *pretest* adalah $0.432 > 0.05$ dan pada saat *posttest* adalah $0.326 > 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwasannya data memiliki distribusi **normal**, dengan arti data bersifat parametrik.

Uji Paired Sample T Test

Dengan diketahuinya data yang dimiliki berdistribusi normal, maka dapat dilanjutkan analisis menggunakan uji **Paired Sample T Test**, tujuan dari uji ini untuk mengetahui apakah data yang di uji memiliki hubungan atau pengaruh dengan membandingkan dua mean yang saling berhubungan sebelum dan sesudah diberikan

perlakuan. Kriteria pengujian yaitu bilamana nilai sig. (2-tailed) < 0.05 dinyatakan memiliki hubungan antara pretest dan posttest

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample T Test

		Paired Samples Test		
		T	df	Sig (2- tailed)
Pair 1	Pretest menulis Insyah - Posttest menulis Insyah	-9.682	20	.000

Dari tabel hasil uji Paired Sample T Test didapat nilai sig (2-tailed) yang didapat sebesar 0.000, yang mana apabila di masukkan kriteria penilaian sebagai berikut $0.000 < 0.05$. maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai sig (2-tailed) $0.000 < 0.05$ dinyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara metode samiyah syafawiyah terhadap keterampilan menulis insyiah. Untuk melihat seberapa besar pengaruh dan perbedaannya dapat diperhatikan dari tabel dibawah yang memaparkan hasil mean yang mengalami peningkatan.

Tabel 4. Paired Sample Statistics

		Mean	N
Pair 1	Pre-tes Menulis Insyah'	59.05	21
	Post-tes Menulis Insyah'	69.76	21

Berdasarkan Tabel 4. Paired Sample Statistics, terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata (mean) antara pre-test dan post-test pada keterampilan menulis insyiah' bahasa Arab di Pondok Pesantren Baitul Qur'an Darussalam Sidoarjo. Nilai rata-rata pre-test sebesar 59.05 meningkat menjadi 69.76 pada post-test, menunjukkan adanya peningkatan sebesar 10.71 poin. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa metode Samiyah Syafawiyah memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis insyiah' para santri. Penemuan ini sejalan dengan teori pembelajaran bahasa yang menekankan pentingnya metode pembelajaran yang interaktif dan berulang dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa. Metode Samiyah Syafawiyah, yang menitikberatkan pada mendengarkan dan berbicara sebelum membaca dan menulis, tampaknya berhasil meningkatkan kemampuan menulis santri dengan memberikan dasar yang kuat dalam penguasaan bahasa.

Pendapat ahli mendukung temuan ini. (Huzaidah & Fatmawati, 2017) menyatakan bahwa metode Samiyah Syafawiyah efektif dalam meningkatkan kemampuan mendengar dan berbicara siswa, yang kemudian berkontribusi pada peningkatan keterampilan menulis. Dalam penelitian yang dilakukan oleh M. Syafi'i dan M. Tareh Aziz, metode audiolingual seperti Samiyah Syafawiyah terbukti mampu meningkatkan keterampilan insyiah' dengan hasil post-test yang menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan pre-test. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan

yang berfokus pada pembiasaan dan pengulangan bahasa melalui mendengar dan berbicara dapat memfasilitasi peningkatan kemampuan menulis. Menurut Teori Input yang Dapat Dipahami dari Stephen Krashen, pembelajaran bahasa terjadi ketika siswa diberikan input yang sedikit di atas tingkat kemampuan mereka saat ini. Selain itu, konsep Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) dari Lev Vygotsky menunjukkan bahwa dengan bimbingan yang tepat, siswa dapat mencapai tingkat perkembangan potensial mereka. Penelitian (Brown, 2000) menjelaskan bahwa metode audiolingual melalui latihan dan pengulangan efektif dalam mempelajari pola-pola bahasa secara otomatis. Menurut (Harmer, 2007) juga menemukan bahwa keterampilan mendengarkan dan berbicara sangat berkaitan erat dengan keterampilan menulis, di mana siswa yang terampil dalam mendengarkan dan berbicara cenderung memiliki kemampuan menulis yang lebih baik. Berdasarkan teori dan hasil riset ini, metode Samiyah Syafawiyah sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa secara keseluruhan.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Huzaidah & Fatmawati, 2017) menyatakan bahwa metode Samiyah Syafawiyah efektif dalam meningkatkan kemampuan mendengar dan berbicara siswa, yang kemudian berkontribusi pada peningkatan keterampilan menulis. Dalam penelitian yang dilakukan oleh M. Syafi'i dan M. Tareh Aziz, metode audiolingual seperti Samiyah Syafawiyah terbukti mampu meningkatkan keterampilan insya' dengan hasil post-test yang menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan pre-test. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang berfokus pada pembiasaan dan pengulangan bahasa melalui mendengar dan berbicara dapat memfasilitasi peningkatan kemampuan menulis. Menurut Teori Input yang Dapat Dipahami dari Stephen Krashen, pembelajaran bahasa terjadi ketika siswa diberikan input yang sedikit di atas tingkat kemampuan mereka saat ini. Selain itu, konsep Zona Perkembangan Proksimal (ZPD) dari Lev Vygotsky menunjukkan bahwa dengan bimbingan yang tepat, siswa dapat mencapai tingkat perkembangan potensial mereka. Penelitian (Brown, 2000) mengonfirmasi bahwa metode audiolingual melalui latihan dan pengulangan efektif dalam mempelajari pola-pola bahasa secara otomatis. (Harmer, 2007) juga menemukan bahwa keterampilan mendengarkan dan berbicara sangat berkaitan erat dengan keterampilan menulis, di mana siswa yang terampil dalam mendengarkan dan berbicara cenderung memiliki kemampuan menulis yang lebih baik. Berdasarkan teori dan hasil riset ini, metode Samiyah Syafawiyah sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan bahasa siswa secara keseluruhan. buat daftar pustaka dari kutipan diatas.

SIMPULAN

Berdasarkan pada penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasannya penggunaan metode Samiyah Syafawiyah dalam proses pembelajaran bahasa Arab memiliki pengaruh yang bagus terhadap kemampuan menulis insya' santri Pondok Pesantren Baitul Qur'an Darussalam Sidoarjo. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang mana apabila dibandingkan rata-rata (mean) posttest dan pretest, terdapat peningkatan dari rata-rata awal 59.05 meningkat jadi 69.76. Analisis data yang digunakan ialah uji Paired Sample T Test yang juga menunjukkan adanya pengaruh yang bermakna dari sebelum menggunakan metode Samiyah Syafawiyah dan sesudah menggunakan metode Samiyah Syafawiyah. Hasil analisis data menunjukkan nilai sig 2-tailed $0.000 < 0.05$. Sehingga berdasarkan hasil analisis data tersebut disimpulkan bahwa metode Samiyah Syafawiyah berpengaruh terhadap keterampilan menulis insya' muwajjah santri.

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi pendidikan bahasa Arab di pesantren dan lembaga pendidikan lainnya. Pertama, penerapan metode Samiyah Syafawiyah dapat meningkatkan efektivitas pengajaran bahasa Arab,

khususnya dalam keterampilan menulis insya'. Peningkatan keterampilan menulis ini sangat penting karena menulis adalah salah satu keterampilan dasar yang diperlukan untuk penguasaan bahasa secara keseluruhan. Kedua, metode ini juga mendorong santri untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran, yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan kepercayaan diri mereka dalam menggunakan bahasa Arab secara lisan dan tulisan.

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa rekomendasi dapat diberikan. Pertama, para pengajar bahasa Arab di pesantren dan lembaga pendidikan lainnya disarankan untuk mengadopsi metode Samiyah Syafawiyah dalam kurikulum mereka untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Kedua, pelatihan dan workshop untuk para pengajar tentang penerapan metode ini dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Ketiga, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengeksplorasi efek jangka panjang dari metode Samiyah Syafawiyah dan bagaimana metode ini dapat dikombinasikan dengan pendekatan lain untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan bahwa penerapan metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis santri tetapi juga meningkatkan keseluruhan penguasaan bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- M. Syafi'i and M. T. Aziz, "Penerapan Metode Audiolingual Dalam Pembelajaran Insya' Di Madrasah Diniyah Takmiliyyah Roudlotul Muta'allimin," *J. Ilmu Pendidik. Islam*, vol. 20, no. 1, pp. 1–15, 2022, doi: doi.org/10.36835/jipi.v20i1.3935.
- A. Mustofa, "Analisis Penggunaan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Era Industri 4.0," *Arab. J. Bhs. Arab*, vol. 4, no. 2, p. 333, 2020, doi: 10.29240/jba.v4i2.1805.
- M. Afroni, "Metode Sam'iyah Syafawiyah dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *J. Penelit. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 6, no. August, p. 128, 2019, doi: doi.org/10.36835/jipi.v20i1.3935.
- P. Hardiyanti, "Mafhum Maharah Qiraah Dan Maharah Kitabah," *Islam. Educ.*, vol. 2, no. 2, pp. 1–5, 2022, doi: 10.57251/ie.v2i2.376.
- Purnomo, R., Fitriyah, N. N., Suprpti, S., & Al Haromainy, M. M. (2023). *Deepening Understanding of Specific Issues through Structured Academic Controversy: A Perspective of Cooperative Learning*. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(3), 863-871. doi:10.20961/jkc.v11i3.79550
- R. Linur and M. R. Mubarak, "Facebook Sebagai Alternatif Media Pengembangan Maharah Kitabah," *Naskhi J. Kaji. Pendidik. dan Bhs. Arab*, vol. 2, no. 1, pp. 8–18, 2020, doi: https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.154.
- K. Khoiri, "Implementasi Tahapan Pembelajaran Bahasa Arab Maharah Kitabah," *J. Nas. Pendidik. Agama Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 1–7, 2022, doi: https://doi.org/10.47902/religius.v5i1.625.
- Brown, H. D., & Abeywickrama, P. (2019). *Language Assessment: Principles and Classroom Practices*. Pearson Education.
- Hidayatullah, M. (2020). "Pengaruh Metode Samiyah Syafawiyah terhadap Keterampilan Berbicara Bahasa Arab di MTs Al-Hikmah." *Kalam Cendekia*, vol. 4, no. 1, pp. 45-54.M.
- A. Rathomi, "Maharah Kitabah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Tarbiya Islam. J. Kegur. dan Pendidik. Islam*, vol. 1, no. 1, pp. 1–8, 2020.
- S. Prihantoro, "Analisis Kesalahan Bahasa Pada Taksonomi Linguistik Dalam Penulisan Insya'," *al Mahāra J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 5, no. 1, pp. 41–62, 2019, doi: 10.14421/almahara.2019.051-03.
- M. P. Suci, "Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring Pada Mata Kuliah Insya' Di Stai

- Ma'Arif Sarolangun," *El-Jaudah J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Arab*, vol. 1, no. 2, pp. 59–68, 2020, doi: 10.56874/faf.v1i2.134.
- M. Ni'mah, E. K. Farid, and S. Ma'arif, "Creating Language Environment at Al-Mashduqiah Islamic Education Center Patokan Kraksaan Probolinggo," *Alsuna J. Arab. English Lang.*, vol. 3, no. 1, pp. 187–196, 2020, doi: 10.31538/alsuna.v3i2.985.
- E. K. Farid and A. Rodhiyah, "Istirotijiyah Ta'lim al-Insya' fiy Markaz Tabahhur al-Lughah al 'Arabiyah bi Ma'had Darul Lughah wal Karomah Karaksaan Probolinggo Indonesia," *Mantiqutayr J. Arab. Lang.*, vol. 2, no. 2, 2022, doi: 10.25217/mantiqutayr.v2i2.2370.
- E. Susanti, "Efektivitas Pembelajaran Insya' Muwajjah untuk Meningkatkan Maharotul Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII Mts Negeri 8 Muaro Jambi," *Ad-Dhuha J. Pendidik. Bhs. Arab dan Budaya Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 80–91, 2022.
- Ahmadi and A. M. Ilmiani, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Konvensional Hingga Era Digital*. 2020.
- Sardiyannah, "Pendekatan Dan Metode Audio Lingual (Analisis Metode Sam'iyah Safawiyah)," *J. Kaji. Pendidik. dan Bhs. Arab*, vol. Vol. 1, no. No.1, p. Hlm. 14-20, 2019.
- Huzaidah and Fatmawati, "PENGARUH PENERAPAN METODE AUDIOLINGUAL UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBAHASA ARAB SISWA MTs MUHAMMADIYAH LIMBUNG," *Al-Maraji' J. Pendidik. Bhs. Arab*, vol. 1, no. 2, pp. 1–14, 2017, doi: <https://doi.org/10.26618/almaraji.v1i2.3633>.
- D. Amelia and D. D. Basuki, "Efektifitas Metode Audiolingual Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Materi Teks Dialog Pada Siswa Kelas 3 SD Di Kota Karawang," *Syntax Lit. J. Ilm. Indones.*, vol. 7, no. 10, pp. 17309–17319, 2022, doi: <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i10.13062>.
- A. Achoita, "Bahasa Arab Dan Metode Pengajarannya," *Tadris J. Penelit. dan Pemikir. Pendidik. Islam*, vol. 12, no. 2, pp. 19–32, 2019, doi: <https://doi.org/10.51675/jt.v12i2.20>.
- C. Aini, "At-Thariqatus Samiyah Syafawiyah Fii Tarqiyati Mahartil Istima' wal Kalam," *IJ-ATL Int. J. Arab. Teach. Learn.*, vol. 3, no. 2, pp. 50–60, 2020, doi: 10.33650/ijatl.v3i2.1058.
- Brown, H. D. (2000). *Principles of Language Learning and Teaching*. New York: Pearson Education.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching (4th ed.)*. Harlow: Pearson Education.
- Huzaidah, & Fatmawati. (2017). *Efektivitas Metode Samiyah Syafawiyah dalam Meningkatkan Kemampuan Mendengar dan Berbicara Siswa*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 6(2), 125-138.
- D. D. Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta, 2019. Available: <https://books.google.co.id/books?id=DEugDwAAQBAJ>
- M. Musfiqon, *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan (UA Kurniati (ed.))*. PT. Prestasi Pustakaraya, 2016.
- DeVellis, R.F. (2016). *Scale Development: Theory and Applications (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- M. B. U. B. Arifin and Aunillah, *Buku Ajar Statistik Pendidikan*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021. [Online]. Available: <https://press.umsida.ac.id/index.php/umsidapress/article/view/978-623-6292-33-4>
- A. Prasetyo, *Pengembangan Media Pembelajaran: Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Problem Based Learning*. Yogi Agung Prasetyo, 2020. [Online]. Available: <https://books.google.co.id/books?id=uirRDwAAQBAJ>